37.495 Peserta PBIN di Kabupaten Pasuruan, Dinonaktifkan

Minggu, 8 November 2020

Sebanyak 37.495 peserta BPJS Kesehatan dari Bantuan Iuran PBI Nasional (PBIN) di Kabupaten Pasuruan dinonaktifkan pada bulan Oktober. Penonaktifan ini disebabkan oleh data yang tidak valid, dan merupakan proses evaluasi rutin yang dilakukan sejak tahun 2019. Penonaktifan tersebut menyasar data yang tidak valid, seperti NIK ganda, data tidak ada, peserta meninggal, dan peserta yang sudah mampu.

Mahmuda Nur, Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial (Linjamsos) Dinas Sosial Kabupaten Pasuruan, menjelaskan bahwa penonaktifan ini bertujuan agar penerima BPJS Kesehatan yang disubsidi oleh pemerintah tepat sasaran. Penonaktifan ini dilakukan berdasarkan verifikasi administrasi dan evaluasi data dari Basis Data Terpadu milik BPS.

Meskipun terjadi penonaktifan, jumlah peserta PBIN di Kabupaten Pasuruan tetap bertambah. Data terakhir menunjukkan jumlah peserta BPJS dari PBIN mencapai 655.396 peserta. Data tersebut didapatkan dari data yang dikumpulkan oleh Dinas Sosial Kabupaten Pasuruan dan diverifikasi oleh pusat.

Data invalid merupakan salah satu faktor yang menyebabkan penonaktifan peserta BPJS Kesehatan. Data yang tidak valid seperti NIK ganda, data tidak ada, peserta meninggal, dan peserta yang sudah mampu membuat program BPJS Kesehatan tidak tepat sasaran. Pemerintah terus melakukan evaluasi dan verifikasi data untuk memastikan program BPJS Kesehatan tepat sasaran dan mencapai tujuannya.

Proses penonaktifan peserta BPJS Kesehatan yang dibiayai PBIN merupakan langkah penting untuk memastikan program BPJS Kesehatan tepat sasaran dan berkelanjutan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.